

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang perkembangan perekonomian di Indonesia berkembang dengan cepat, yang utama dalam sektor industri barang konsumsi. Sektor ini sangat dibutuhkan dan menjadi salah satu bahan pokok masyarakat Indonesia yang memiliki penduduk cukup banyak. Dalam Persaingan bisnis yang ketat saat ini, Setiap perusahaan harus menyusun strategi untuk menjaga kelangsungan bisnis di masa depan. Salah satu cara menjaga kelangsungan bisnis adalah dengan terus melakukan perkembangan bisnis. Manajemen perusahaan harus mampu mengembangkan usahanya dengan menggunakan modal yang dimilikinya seefisien dan seefektif mungkin. Dengan usaha dapat mencapai tujuan utamanya, yaitu kesejahteraan pemiliknya (Hamzah, 2021).

Perusahaan Praktik terbaik dalam industri makanan dan minuman Pada bulan Juni 1996, Memperkenalkan inisiatif yang dikenal sebagai "Pembandingan dan Penilaian Mandiri Industri Makanan dan Minuman," Asosiasi Penelitian Makanan Leatherhead dengan bantuan Departemen Pertanian, Perikanan, dan Makanan Inggris serta Perdagangan dan Industri. Model Keunggulan Bisnis Eropa mengungguli sembilan bisnis makanan yang dipilih untuk dikunjungi. Bagian dokumen ini menceritakan rekomendasi-rekomendasi utama yang diadopsi oleh bisnis-bisnis ini dalam kaitannya dengan bisnis (Husadha *et al.*, 2023). Maka saya memilih perusahaan

makanan dan minuman karena banyaknya orang-orang membutuhkan makanan dan minuman.

Perusahaan dapat mengembangkan usahanya dengan maksimal apabila didukung dengan modal yang cukup. Krisis ekonomi terjadi dan kebijakan moneter telah mempengaruhi Indonesia sejak Tahun 1997 menyebabkan para investor dalam dan luar negeri lebih berhati-hati di dalam menginvestasi dana terutama di Investor pasar modal Indonesia tentu saja anda akan memilih perusahaan tersebut mampu menciptakan level juga membawa pengembalian modal yang tinggi dapat dipertahankan terus menerus kedewasaannya. Hadapi kondisinya ada banyak tabungan seperti ini melakukan bisnis yang baik dalam skala besar maupun skala kecil berhati-hati tentang masalah manajemen keuangan, masalah produksi, staf pemasaran dan penjualan. Pada prinsipnya semua kegiatan usaha memerlukan modal. Pada dasarnya untuk memenuhi finansial suatu usaha perlu mempertimbangkan beberapa faktor antara lain pendanaan yang dibutuhkan, bentuk sumber modal, dan jangka waktu penggunaan modal (Hamzah, 2021).

Keputusan Pendanaan merupakan salah satu keputusan yang diambil oleh manajer keuangan karena dapat mempengaruhi kinerja operasional suatu perusahaan. Struktur modal membantu menentukan apakah keputusan pendanaan suatu perusahaan baik atau tidak. Saat mengambil keputusan pembiayaan bisnis, manajer keuangan harus mampu mengalokasikan biaya modal untuk digunakan. Modal merupakan salah satu hal terpenting dalam bisnis (Fitri *et al.*, 2022). Pada prinsipnya semua kegiatan usaha memerlukan modal. Untuk memperoleh modal, ada dua pilihan pendanaan yaitu sumber internal dan sumber eksternal. Pertama,

menghimpun modal dari sumber internal, termasuk penarikan modal melalui penjualan saham kepada publik atau laba ditahan yang tidak dibagikan dan digunakan kembali sebagai modal Kedua, Pemenuhan modal dari sumber eksternal, termasuk meminjam modal dari kreditur seperti bank, lembaga keuangan non-bank, atau perusahaan yang menerbitkan obligasi untuk ditawarkan kepada masyarakat (Jalil, 2018).

Struktur modal (*Capital Structure*) adalah perbandingan pembiayaan jangka panjang suatu perusahaan dinyatakan dengan membandingkan utang jangka panjang dengan ekuitas. Prestasi kebutuhan pembiayaan perusahaan berasal dari modal sendiri yang berasal dari modal saham, laba ditahan dan dicadangkan. Semakin tinggi DER maka semakin tinggi pula tingkat perusahaan tersebut risikonya juga tinggi karena perusahaan lebih bergantung pada modal pinjaman dibandingkan memiliki modal. DER dianggap baik jika kurang dari 100%, sebaliknya DER dikatakan kurang baik jika nilai DER lebih besar dari 100% (Rahayu & Prijati, 2019).

Struktur modal perusahaan pada dasarnya adalah sumber keuangan selamanya terdiri dari modal ekuitas dan modal asing, termasuk modal sendiri terdiri dari berbagai jenis tindakan dan laba ditahan. Modal asing terbentuk berbagai hutang jangka panjang mencakup bermacam jenis obligasi, hutang hipotek dan hutang lainnya. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan (Hamzah, 2021).

Pentingnya struktur modal bagi suatu perusahaan sangat menentukan keuangan dan nilai perusahaan. Sehingga manajer keuangan harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal agar dapat memaksimalkannya kesejahteraan para pemegang saham perusahaan. Manajer keuangan harus mampu mengambil keputusan mengenai pilihan sumber modal yang diperoleh dan porsi modal yang digunakan perusahaan, sehingga uang yang dikumpulkan perusahaan tidak menjadi beban operasional usaha bisnis. Manajer keuangan harus bisa mengetahui cara mendanai dana tersebut mereka harus digunakan secara efektif agar diambil keputusan. Struktur modal yang optimal adalah struktur yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Sebab itu direksi menentukan struktur modal secara fleksibel tergantung situasi perusahaan memungkinkan manajemen mencapai tujuannya untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Struktur modal mengacu pada jumlah uang yang diperoleh melalui hutang perusahaan / *debt financing* (Ardiyanti *et al.*, 2021). Variabel-variabel yang terkait dengan struktur modal adalah ukuran perusahaan, kesempatan tumbuh dimasa depan, risiko bisnis, efektifitas tingkat pajak, keberwujudan aset atau struktur aktiva, umur perusahaan dan jenis industri (Jalil, 2018).

Tingkat hutang yang tinggi adalah fenomena menarik tentang penggunaan hutang perusahaan Indonesia. Selama sepuluh tahun terakhir, tingkat hutang perusahaan publik yang terdaftar dibursa efek Indonesia Selama sepuluh tahun terakhir. Tingkat hutang perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek telah menunjukkan bahwa sebagian besar struktur modal mereka terdiri dari hutang dengan tingkat leverage lebih dari 60%. ini menunjukkan bahwa dalam jangka

panjang, perusahaan ini sangat tergantung pada hutang untuk pendanaan operasinya, yang merupakan kondisi yang tidak menguntungkan ketika ekonomi sedang menurun, yang tentu akan meningkatkan resiko likuiditas (Komariah & Nururahmatiah, 2020).

Perusahaan dalam industri dengan pertumbuhan tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk meluncurkan dan mengembangkan bisnisnya. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri yang terus berkembang. Seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen akan kebutuhan pokok berupa makanan dan minuman, maka permintaan modal bagi perusahaan itu sendiri juga akan meningkat. Dalam dunia bisnis, persaingan yang semakin ketat dan ancaman yang muncul di industri makanan dan minuman tidak dapat dihindari dalam perjalanan setiap perusahaan. Fenomena yang muncul akhir-akhir ini bukanlah sesuatu yang baru dalam dunia bisnis yaitu bangkrutnya beberapa perusahaan makanan dan minuman di Indonesia (Renalya & Purwasih, 2022).

Tabel 1.1 Fenomena

No	PERUSAHAAN	KETERANGAN	PERIODE
1	PT. Nyonya Maneer	dinyatakan bangkrut diakibatkan utang yang menumpuk yang dimiliki oleh perusahaan	2017
2	PT Sariwangi Agricultural Estates Agency	dinyatakan pailit oleh pengadilan karena terbukti ingkar janji dengan tidak membayar bunga utang sesuai jangka waktu yang telah disepakati	2017
3	PT Dunia Pangan, Anak Usaha PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	dinyatakan pailit karena gagal melunasi pinjamannya kepada sejumlah kreditur.	2019

Sumber: Cnnindonesia dan Cnbindonesia

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat ada 3 perusahaan Makanan dan Minuman yang mengalami kesulitan dalam membayarkan utang-utangnya yang menyebabkan perusahaan mengalami pailit. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak dapat mengelola struktur modalnya dengan baik. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang memiliki kombinasi utang dan modal sendiri yang seimbang (Renalya & Purwasih, 2022).

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang ditinjau dari besar kecilnya nilai ekuitas, nilai perusahaan atau hasil dari total nilai aset perusahaan. Mengatakan bahwa ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur modalnya, yang jumlahnya semakin banyak modal yang dibutuhkan untuk berinvestasi. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dianggap sebagai indikator tingkat risiko yang dihadapi investor ketika berinvestasi pada perusahaan tersebut. Ukuran Perusahaan dapat diukur dengan total aset yang dikonversi ke dalam logaritma natural (\ln), tujuannya untuk menyeimbangkan variabel lainnya (Putu *et al.*, 2018). Ukuran perusahaan suatu skala yang dapat digolongkan besar atau kecil bisnis berbagai macam cara, anantara lain: total aset, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 kategori yaitu: “perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan aset, pendapatan atau modal perusahaan. Salah satu indikator besar kecilnya suatu perusahaan adalah besar kecilnya aset yang dimilikinya dari perusahaan (Novyarni & Wati, 2018).

Struktur aktiva merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan. Struktur aktiva dapat mempengaruhi struktur modal karena perusahaan dengan aktiva tetap yang besar, akan cenderung mendapatkan aktiva dan dapat dijadikan jaminan untuk meningkatkan operasional bisnis. Struktur aktiva merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang terdiri dari aset tetap (*fixed asset*) dan aktiva lancar (*current asset*). Perusahaan dengan jumlah aktiva tetap yang besar, hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan yang besar akan mempunyai akses yang lebih mudah terhadap sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil, jumlah aktiva tetap tersebut dapat dijadikan jaminan (Komariah dan Nururahmatiah, 2020). Perusahaan yang mempunyai aset tersebut merupakan jaminan pinjaman, kemungkinan besar akan menggunakan dana dari utang. Karena investor akan mudah percaya melihat aset yang mereka miliki sebagai jaminan untuk dana yang dikeluarkan oleh investor. Pinjaman yang besar bukan ancaman bagi para pembisnis karena perusahaan yang mempunyai struktur aktiva yang besar harusnya menghasilkan pendapatan lebih tinggi karena pinjaman perusahaan dapat dilunasi dengan keuntungan yang besar (Ariyani *et al.*, 2019).

Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Rahmiyati *et al.*, 2023). Pertumbuhan penjualan suatu perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang menjamin kondisi kelangsungan hidup perusahaan. Dana perusahaan digunakan untuk kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan, selain melalui hutang dan ekuitas juga dapat diperoleh melalui produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa. Manajemen

berusaha untuk meningkatkan penjualan produk perusahaan karena pertumbuhan penjualan yang tinggi atau meningkat berkaitan dengan keuntungan perusahaan. Pertumbuhan Penjualan menunjukkan arus kas perusahaan stabil sehingga berpotensi meningkatkan struktur modal dalam bentuk utang. Perusahaan berani menambah utangnya untuk memenuhi struktur modalnya untuk memperbesar perusahaannya (Ridwan & Diyani, 2018).

Pertumbuhan penjualan mencerminkan pendapatan yang menentukan keberlangsungan bisnis. Manajemen perusahaan akan terus berusaha meningkatkan tingkat penjualan produk karena pertumbuhan penjualan yang kuat cenderung meningkatkan keuntungan perusahaan. Perusahaan yang penjualannya meningkat secara konsisten akan mengalami peningkatan struktur modal. Tingkat pertumbuhan suatu bisnis dapat dilihat dengan peningkatan volume dan peningkatan harga terutama dalam hal penjualan karena penjualan merupakan suatu kegiatan biasanya dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu tingkat laba yang diharapkan (Hutabarat, 2022).

Pertumbuhan penjualan dihitung menggunakan adalah perbandingan penjualan tahun ini dikurangi penjualan tahun lalu dikurangi dengan penjualan tahun sebelumnya dibagi dengan penjualan pada tahun sebelumnya. Menurut signaling theory, pertumbuhan penjualan dapat menjadi sinyal yang baik kaeran perusahaan dianggap mempunyai prospek yang baik dan dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. (Paramitha & Putra, 2020)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan makanna dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan makanna dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan makanna dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari pembahasan latar belakang yang dan masalah diatas maka untuk tujuan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal
2. Untuk menguji pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal
3. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber referensi yang dapat memberikan informasi tentang pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal serta menambah sumber pustaka yang ada dan sebagai acuan untuk mengembangkan atau memperbarui literatur masa lalu tentang ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan. Temuan empiris ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan Teori Trade Off dan Teori Packing Order.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan perusahaan dan bahan masukan bagi para investor untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengelola dana.
- b. Bagi manajemen, penelitian tersebut diharapkan dapat membantu dan menjadi acuan manajer untuk membuat keputusan terkait struktur modal, dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.
- c. Bagi Almamater, penelitian ini bisa menjadi sumber referensi bagi penelitian yang sejenis dan dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

Untuk memastikan penulisan yang jelas dan sesuai dengan persyaratan, tulisan ini dibagi beberapa tahapan yang membentuk satu rangkaian yang saling melengkapi. Sistematika penulisan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi uraian teori yang menjadi landasan penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis yang dimaksudkan untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berfikir secara logis, serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang metode penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, referensi dan lampiran.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan tentang hasil pembahasan. Berisi deskripsi variabel variabel penelitian dan analisis data dan implikasinya. Apa saja yang harus diungkap adalah membandingkan teori teori yang menjadi acuan dan membandingkan dengan hasil dari peneliti terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dalam telaah atas penelitian sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan berisi 3 hal yaitu kesimpulan, keterbatasan dan saran saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini. Kesimpulan harus berisi hasil utama temuan sesuai dengan tujuan yang dinarasikan secara singkat. Keterbatasan penelitian berisi uraian tentang hal-hal yang tidak dapat dilakukan dalam penelitian ini yang apabila hal tersebut dapat dilakukan, hasil penelitian bisa jadi akan berubah. Bagian Saran berisi tentang apa-apa yang dapat dilakukan oleh peneliti lain dalam rangka menyempurnakan atau melengkapi hasil penelitian yang dilaporkan dalam penelitian ini.

